

BAB V

PENUTUP

Dipembahasan bab terakhir akan diuraikan kesimpulan hasil penelitian, serta kritik dan saran yang membangun, sebagai masukan.

A. Kesimpulan

Fokus penelitian adalah membentuk karakter religius siswa di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ulum Pragaan Daya Kec Pragaan Kab Sumenep, Dengan Fokus 1) Regulasi sistem pembentukan siswa berkarakter religius di MI Hidayatul Ulum, 2) Rancangan proses penumbuhan religius yang ada di MI Hidayatul Ulum, 3) Penghambat serta Pendukung kegiatan pembentukan budaya religius di MI Hidayatul Ulum, berdasarkan penjelasan dan data yang dianalisis ada temuan-temuan peneliti bisa disimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan penanaman budaya religius di MI Hidayatul Ulum Pragaan dapat terwujud karena adanya:
 - a. Peranan pimpinan dan seluruh dewan guru yang bersosialisasi kepada seluruh warga sekolah dan wali murid upaya penerapan dan pengoptimalan visi, misi, konsep dan tujuan sekolah secara maksimal.
 - b. Proses penumbuhan dan pembentukan melalui tahapan-tahapan Pengorganisasian, perencanaan, memimpin, dan mengendalikan.
2. Langkah-langkah kegiatan religius yang ada di MI Hidayatul Ulum :
 - a. Membaca Yasin Bersama dan surat-surat pendek
 - b. Pelaksanaan Shalat Dzuhur Berjamaah
 - c. Tilawati
 - d. Berinfaq dan sodakoh
 - c. Memperingati Hari Besar Islam
 - d. Mengaji Kitab (Nazhom AL-fiah Ibu Malik)
 - e. Khitobah (Pentas seni)
3. Faktor penghambat dan pendukung pembentukan budayareligius.
Faktor penghambat pembentukan budaya religius di MI Hidayatul Ulum :
 - a. Guru yang kurangmumpuni
 - b. Peraga yang kurang pas dengan buku tilawati

- c. Belum memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang fokus terhadap pembentukan budaya religius

Faktor pendukung pembentukan budaya religius di MI Hidayatul Ulum :

1. Kerjamasa semua warga sekolah
2. Dukungan penuh dari wali murid
3. Keaktifan siswa
4. Ketersedian fasilitas
5. Lingkungan yang mendukung
6. Uang/Dana

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat sarankan beberapa hal berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah MI Hidayatul Ulum
 - a. Mempertahankan budaya religis yang sudah dijalankan
 - b. Selalu mengembangkan budaya religius secara *continue*, sehingga dapat membentuk warga sekolah yang handal dan terdepan dalam KhazanahkeIslaman.
2. Hendaknya setiap program kerja dilakukan dengan terencana dan tertulis.
3. Bagi guru MI atau SD sederajat

Marasah Ibtidaiyah Hidayatul Ulum Pragaan dapat dijadikan acuan proses pembentukan budaya religius bagi sekolahsekolah lain.
4. Tentu penelitian ini tidak sempurna maka dengan hormat ktrik dan saran bagi peneliti sangat diharap dengan catatan kritik yang membangun